

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis kesalahan adverbial pada karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan adverbial pada karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I yang ditemukan dari 35 siswa karangan terdapat 298 kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari kategori kesalahan adverbial yang berdasarkan semantisnya yaitu, adverbial limitatif, adverbial frekuentif, adverbial kuantitatif, dan adverbial kualitatif. Kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan adverbial limitatif (sebanyak 73 kesalahan), kesalahan adverbial frekuentif (sebanyak 98 kesalahan), adverbial kuantitatif (sebanyak 52 kesalahan), adverbial kualitatif (sebanyak 75 kesalahan)
2. Berdasarkan hasil analisis, daerah rawan yang sering terjadi pada kesalahan karangan siswa SDN Caringin I adalah kesalahan adverbial limitatif sebanyak 73 kesalahan (43,4 %), kesalahan adverbial frekuentif sebanyak 98 kesalahan (45 %), kesalahan adverbial kuantitatif sebanyak 52 kesalahan (39,3), kesalahan adverbial kualitatif sebanyak 75 kesalahan (39,3%). Sehingga dari hasil daerah rawan kesalahan berbahasa yang sering terjadi pada karangan narasi siswa adalah kesalahan adverbial kualitatif.
3. Hasil analisis kesalahan berbahasa yang ditemukan dari karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam menulis paragraf karangan, karena dipenuhi dengan komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam menentukan bahan pembelajaran yaitu komponen pertama ada Kompetensi Dasar, komponen kedua ada ringkasan materi, komponen ketiga ilustrasi, komponen keempat sumber bacaan. Bahan pembelajaran tersebut akan berbentuk *handout* dari hasil analisis kesalahan terhadap karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi Guru

Bagi guru khususnya guru sekolah dasar, mendapatkan gambar mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dan ketika mengetahui terdapat kesulitan dan kesalahan siswa dalam menulis karangan guru seharusnya tidak mengabaikan kesalahan tersebut karena jika diabaikan siswa tida pernah mengetahui letak kesalahannya. Kemudian guru dapat membuat bahan ajar yang tepat untuk mengurangi dan menanggulangi kesalahan siswa dalam menulis karangan narasi.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa seharusnya hendaknya mempelajari serta meningkatkan pengetahuan menulis kalimat efektif agar tidak terjadi kesalahan berbahasa agar siswa mampu mengetahui letak kesalahan dalam membuat sebuah karangan yang dibuat. Pengetahuan ini dapat didapat dari guru, buku, dan latihan.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya tentang kesalahan berbahasa adverbial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dierktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Agustina. (2017). *Kajian Karakterisasi Tanaman Pepaya (Carica papaya L.) Di Kota Madya Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- Ainie, L. Z., & Andajani, K. (2023). Kesalahan Berbahasa Indonesia oleh Penutur Asing dalam Akun Youtube Tomohiro Yamashita. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 87-102.
- Akhadiah, Sabarti dkk. (1998). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Almina Rospitaria Tarigan, Zuhaida Lubis, Syarifah. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi*. Universitas Sumatera Utara. Vol 11 No 1. Jurnal Kesehatan.
- Alwi, Hasan (1998) *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan., Lapoliwa, H., Moeliono, A, M. (2003). *Tata Bahasa Baku*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pusataka
- Alwi, Hasan., Dardjowodjojo, S., Lapoliwa, H., Moeliono, A, M., Sasangka, S, S. Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Astika, P. T. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Smp Kelas Viii*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Astuti, Yanuarita Widi dan Mustadi, Ali. (2014). ” Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”.*Jurnal Prima Edukasi*, Volume (2), Nomor (2).
- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *BASASTRA. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(1), 34–49.
- Burhan Nurgiyantoro. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Granfindo Persada.

PGSD UPI Kampus Serang

M.B. Vira Adi Kristiasari, 2024

ANALISIS KESALAHAN ADVERBIA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN CARINGIN I SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Dian, Nurmalia. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD N Wonosari I Turi Sleman*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY.
- Elina Syarif, Zulkarnaen, Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eugenia, A., Wardana, D., & Widjojoko. (2021). *Analisis Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Didaktika, 3
- Kasrul Anwar dan Hendra Harmi,. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 101-102
- Keraf, Gorys. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia
- Mahsun. (2000). "Penelitian Bahasa: Berbagai Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik-tekniknya". Universitas Mataram.
- Makunti, Y. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Verita Dengan Metode Penampilan Melalui Media Teks Berjalan Pada Siswa Smp Negeri 2 Tenganan. *Disastra: Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 42.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press..
- Rosidi, Imron. (2009). *Menulis Siapa Takut Panduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeparno. (2002). *Dasar-Dasar Lingusitik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sungkono, S. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suparlan, S. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar*. Fondatia, 4(2), 245-258.

PGSD UPI Kampus Serang

M.B. Vira Adi Kristiasari, 2024

ANALISIS KESALAHAN ADVERBIA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN CARINGIN I SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian analisis kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2)
- Suyono Dan Hariyanto. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.